

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model tematik, statistik atau komputer. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang dan perilaku yang diamati.¹

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 5 Jl. RO Ulin, Km. 31 Loktabat Selatan, kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan, 70714.

B. Subjek dan Objek Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta Cet. II 2002), hlm 120.

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah dua (2) orang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Banjarbaru.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional serta faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data pokok dan data penunjang.

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

Data yang berkenaan dengan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru adalah kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional serta faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru.

Adapun data penunjang penelitian ini adalah :

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMPN 5 Banjarbaru.

- 2) Gambaran umum Sekolah.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Keadaan peserta didik.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a) Responden adalah guru Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Banjarbaru.
- b) Informan adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta tata usaha di SMPN 5 Banjarbaru
- c) Dokumen, yakni catatan dan arsip bagian umum SMPN 5 Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a) Observasi: dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi untuk memperoleh data pokok tentang Profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru.
- b) Wawancara : digunakan untuk mengumpulkan data pokok dan data penunjang dengan cara melakukan tanya jawab dengan responden dan informan.

- c) Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, agenda, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, staf tata usaha, sarana dan prasarana SMPN 5 Banjarbaru dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di lokasi penelitian.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada matriks data di bawah ini:

Tabel I. Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. profesionalitas guru pendidikan agama Islam, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kompetensi pedagogik . 2) Kompetensi kepribadian. 3) Kompetensi sosial 4) Kompetensi profesional b. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Kualifikasi akademik 2) Pengalaman mengajar 3) Sehat jasmani dan rohani 5) Memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. 	Guru Pendidikan Agama Islam dan informan	Observasi dan Wawancara

2.	Data Penunjang, yaitu: Sejarah singkat berdirinya SMPN 5 Banjarbaru, gambaran umum sekolah, keadaan sarana dan prasarana, Keadaan peserta didik.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara
----	--	----------------------	---------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam mengolah data ada beberapa tahap yang dilalui yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan menjelaskan apa yang terjadi.
3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi, yaitu tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari suatu penelitian.²

Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan secara kualitatif, sementara untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu penyimpulan secara umum, berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada dilapangan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) , h. 338-345.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah menyusun proposal
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan pengumpulan data
 - b. Melakukan penyajian data
 - c. Melakukan analisis data
4. Tahapan penyusun laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk dipertahankan dan disempurnakan.